

REVITALISASI DESTINASI WISATA KARANG SURAGA MELALUI PEMBENTUKAN POKDARWIS

Hidayatullah Haila¹

¹⁾ Dosen Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
E mail : hidayatullahhaila@untirta.ac.id

Abstark

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan potensi pariwisata. Kelompok Sadar Wisata adalah sebuah organisasi di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi pariwisata, dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Tujuan dibentuknya organisasi ini adalah meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan, meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat atau anggota, serta mensukseskan pembangunan tempat pariwisata di seluruh Indonesia. Masyarakat Sadar Wisata memiliki peranan penting dalam mewujudkan Sapta Pesona dengan mengembangkan desa wisata mulai dari memanfaatkan potensi wisata, menciptakan produk-produk untuk peluang usaha wisata, membangun fasilitas umum pada tempat-tempat wisata, hingga mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia pada daerah wisata. (id.wikipedia.org)

Kata kunci ; sadar wisata, sapta pesona, pemerintah

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu penggerak perekonomian desa yang perlu memperoleh perhatian untuk dapat berkembang, sehingga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa setempat. Guna meningkatkan daya guna dan hasil guna sektor kepariwisataan sebagai salah satu sumber penghasilan masyarakat setempat, diperlukan berbagai usaha pemberdayaan masyarakat, baik segi Sumber daya manusianya maupun dari segi Sumber daya alamnya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu Gerakan Sadar Wisata melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Pokdarwis merupakan konsep gerakan sadar wisata yang menggerakkan seluruh potensi masyarakat setempat dalam mendorong dan mewujudkan iklim pariwisata yang kondusif, sehingga tertariknya para wisatawan utk berkunjung dan berlibur di destinasi wisata setempat.

Dampak dari Pandemi covid-19 yg melanda Indonesia saat ini, mengakibatkan terpuruknya sektor ekonomi dan usaha masyarakat yang penghasilnya mengandalkan dari kegiatan Pariwisata. Hal ini juga sangat dirasakan oleh masyarakat Karang Suraga dimana wilayah desanya berada di sepanjang jalur Pantai Ciparay – Pasauran.

Dalam rangka menyambut wisatawan pasca pandemi covid -19, diperlukan pemberdayaan masyarakat karang suraga melalui pembentukan kelompok sadar wisata(Pokdarwis).

2. KAJIAN LITERATUR

Keberadaan Pokdarwis sebagai suatu Institusi lokal, merupakan kelompok yang penting dan strategis dalam melakukan pengembangan Kepariwisata berdasarkan potensi lokal dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing desa. Pokdarwis sebagai kelompok lokal, bergerak dalam kepedulian dan tanggung jawab guna menjamin pelaksanaan kepariwisataan di desanya masing-masing.

Pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan merupakan upaya penguatan dan peningkatan kapasitas, peran dan inisiatif masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif sebagai subyek maupun sebagai obyek dari manfaat pengembangan kepariwisataan secara berkelanjutan. Pokdarwis merupakan salah satu organisasi yang berbasis masyarakat yang dapat membantu pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan implementasi unsur-unsur sapta pesona dalam kegiatan kepariwisataan. Pokdarwis sebagai institusi lokal, memiliki tanggung jawab untuk terselenggaranya kegiatan kepariwisataan setempat secara kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan perkembangannya

industri pariwisata melalui perwujudan lingkungan yang Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Aman dan Kenangan. Adapun tujuan dibentuknya Pokdarwis di Desa Karang Suraga adalah untuk ikut serta masyarakat Karang Suraga dalam mengembangkan Industri Pariwisata Pantai demi terciptanya lapangan kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karang Suraga, mengkampanyekan Sapta Pesona, dan menggali serta memanfaatkan potensi desa dalam mengembangkan industri pariwisata Desa Karang Suraga. Sadar Wisata dan Sapta Pesona sebagai unsur penting dalam mendukung pengembangan destinasi wisata, tentu tidak dapat terwujud secara otomatis tanpa adanya langkah dan upaya untuk merintis serta mengembangkan suatu lembaga guna mewadahi dan mengorganisasi potensi-potensi kepariwisataan di tingkat desa melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

A. Desa Karang Suraga

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dilaksanakan di Desa Karang Suraga Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, yang diawali dengan kegiatan Seminar Kepariwisataan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Untirta I 2022 Kelompok 44. Desa Karang Suraga berada di Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, diaman wilayahnya

berada di sepanjang pantai Batu saung sampai pasauran, dengan batas wilayah : Utara : Desa Cinangka
Timur : Bantar Waru
Selatan : Desa Bulakan
Barat : Selat Sunda.

Desa Karang Suraga memiliki luas wilayah 985.645 Ha, dengan jumlah penduduk 6051 yang terdiri dari :
Laki-laki : 3243
Perempuan : 3115.

Mata pencaharian Utama masyarakat karang Suraga adalah Bertani kebun, Berdagang, dan buruh. Di Desa Karang Suraga terdapat lokasi Destinasi Wisata yaitu : Pantai Karang Suraga, Pantai Karang Bolong, Hotel Astonaung, Hotel Pesona Kerakatau, Saung-Saung Kuliner di sepanjang pantai. Berdasarkan data-data di atas, maka Desa Karang Suraga dapat dijadikan sebagai Desa Wisata.

B. Tujuan dibentuknya Pokdarwis di Desa Karang Suraga.

Desa Karang Suraga yang memiliki Destinasi Wisata Pantai yang indah diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat menarik kembali kunjungan wisatawan yang sempat terpuruk dan sepi akibat dari Pandemi covid 19 yang melanda Indonesia dan dunia. Destinasi karang Suraga diharapkan dapat mengeliat kembali melalui :

1. Meningkatnya posisi dan peran masyarakat sebagai subyekn penting dalam mbangunan kepariwisataan, dan bersinergi dengan dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata Karang Suraga.
2. Terciptanya sikap dan dukungan positif masyarakat Karang Suraga sebagai tuan rumah melalui terwujudnya nilai-nilai Sapta Pesona sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat Karang Suraga.
3. Dapat termanfatkannya potensi-potensi desa yang dimiliki, guna menarik Kunjungan wisatawan ke Pantai yang ada di Desa Karang Suraga.

C. Fungsi Pokdarwis

Pokddarwis dalam kegiatan kepariwisataan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona di lingkungan Destinasi Wisata di Desa Karang Suraga.
2. Sebagai mitra pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan kepariwisataan di Desa Karang Suraga.

D. Keanggotaan Pokdarwis.

Keberadaan anggota dalam pokdarwis merupakan unsur utama, baik secara organisatoris maupun secara operasional

di lapangan, untuk itu ada beberapa syarat yang diperlukan untuk menjadi anggota Pokdarwis yaitu :

1. Bersifat suka rela.
2. Memiliki dedikasi dan komitmen dalam pengembangan kepariwisataan
3. Bertempat tinggal di sekitar Desa Karang Suraga
4. Mempunyai mata pencaharian atau pekerjaan yang berkaitan dengan penyediaan barang atau jasa bagi kebutuhan wisatawan baik langsung maupun tidak langsung.

E. Dasar Hukum.

1. Undang-undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
2. Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata.
3. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM 07/HK.007 tentang Pedoman organisasi Kelompok Sadar Wisata.
4. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.04/UM.001/MKP/08 tentang Sadar Wisata
5. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 11/PM 17/PR.001/MKP/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010 – 2014.

F. Pembentukan Pokdarwis Karang Suraga.

Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan dalam pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), yaitu : melalui Inisiatif dari masyarakat lokal dan Inisiasi dari instansi terkait bidang Kepariwisataaan. Dalam pembentukan Pokdarwis di Desa Karang Suraga, diinisiasi oleh Kelompok KKM 44 Untirta tahun 2022, didasarkan atas hasil Identifikasi permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh Desa Karang Suraga.

Pembentukan Pokdarwis di Desa Karang Suraga, diawali dengan diselenggarakannya Seminar Kepariwisataaan pada hari selasa, tgl 01 Februari 2022 bertempat di Aula Desa Karang Suraga dengan Nara Sumber :

1. Muhamad Jumadi, S.Ag., MM., Selaku Aditama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Disporapar Kabupaten Serang.
2. Doddy Fathurahman, selaku Regional General Manager Aston Anyer-Cilegon .

Setelah selesai diselenggarakannya Seminar Kepariwisataaan, akan dilanjutkan dengan pembentukan Pokdarwis Oleh Kepala Desa.

Pada tanggal 04 Februari tahun 2022 telah dibentuk Pokdarwis Karang Suraga dengan struktur kepengurusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rapat

pembentukan Pokdarwis Karang Suraga dipimpin oleh Kepala Desa (Cucun Cunaeni)

3. KESIMPULAN

Di tengah wabah Pandemic Covid-19 saat ini sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang terpuruk mengalami dampak paling parah dalam perekonomian masyarakat, namun demikian tidak menyurutkan semangat Kepala Desa Karang Suraga, untuk memulihkan dan mengembangkan Kepariwisata di Desanya guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya. Bekerjasama dengan KKM 44 Untirta serta Disporapar Kab. Serang dan Aston Hotel Anyer, dilakukan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan diawali Seminar Kepariwisata.

Pariwisata sebagai salah satu sektor penggerak Ekonomi daerah, perlu mendapatkan perhatian serius dari pemangku kepentingan, agar dapat berkembang dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Salah satu upaya dalam mengembangkan pariwisata adalah adanya gerakan sadar wisata dari masyarakat setempat.

Untuk terwujudnya Gerakan Sadar Wisata, diperlukan adanya wadah, yang mana salah satunya adalah melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Pokdarwis sebagai suatu Institusi lokal memiliki peran yang strategis dalam ikut serta mengembangkan Kepariwisata di Desa. Melalui rasa kepedulian dan tanggung jawabnya,serta kreatifitas yang dimilikinya dapat menggerakkan dan mengembangkan potensi lokal, baik potensi Sumber daya Alam (SDA) maupun potensi Sumber daya manusia (SDM).

Desa Karang Suraga yang memiliki Destinasi Wisata pantai, diperlukan adanya upaya utk mengembangkan Destinasi Wisata yang ada di wilayahnya, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Salah satu Usaha yang dapat dilakukan yaitu pembentukan Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis)

DAFTAR PUSTAKA

- Adikampana, I.M. (2017) Pariwisata Berbasis Masyarakat Denpasar, Bali: Cakra Press
- Lilo, B.A. (2019). Peningkatan Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Wisata Alam di Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
- , Pedoman Kelompok Sadar Wisata, Jakarta: Direktur Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012.